

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi memainkan peran yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Seiring dengan perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi, setiap kegiatan sangat bergantung pada kehandalan dan ketersediaan layanan teknologi informasi [1]. Dalam perkembangannya setiap perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis kini harus dapat memanfaatkan teknologi informasi yang berguna untuk bersaing dalam dunia bisnis. Penerapan teknologi informasi tidak hanya ditujukan untuk mendukung proses bisnis, tetapi juga menjadi sumber peluang bagi organisasi guna menjangkau keunggulan kompetitif. Perusahaan yang telah memahami dan menerapkan teknologi informasi, akan memudahkan operasional bisnis melalui tata kelola teknologi informasi. Tata kelola teknologi informasi membantu meningkatkan penyediaan informasi agar dapat mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen dengan baik [2].

Dengan tata kelola teknologi informasi, akan menciptakan organisasi TI yang baik dan siap bersaing serta senantiasa memiliki sinergi untuk eksis dalam dunia bisnis pada perencanaan dan pengendalian operasional perusahaan. Tata kelola teknologi informasi sangat diperlukan oleh organisasi dikarenakan dapat memberikan panduan bagi organisasi dalam menerapkan teknologi informasi dalam proses bisnisnya. Keberhasilan penerapan tata kelola teknologi informasi sangat ditentukan oleh keselarasan antara teknologi informasi yang diterapkan dengan tujuan dari organisasi [3].

Terdapat beberapa framework atau kerangka kerja yang telah dikembangkan untuk membantu organisasi menangani berbagai kendala tata kelola TI seperti ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*), ISO (*International Standards Organization*), COSO (*Committee Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), COBIT (*Control objectives for Information and Related Technology*), CMMI (*Capability Maturity Model Integration*), PMBOK (*Project Management Body of Knowledge*), PRINCE (*Project in Controlled Environment*) dan lainnya, dimana semua framework tersebut merupakan standar, pedoman dan alat untuk tata kelola TI. COBIT merupakan salah satu framework yang digunakan sebagai standar audit dan dikembangkan oleh ISACA. Prinsip dasar COBIT adalah menyediakan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Pada penelitian ini kerangka kerja yang digunakan adalah COBIT 2019. COBIT 2019 merupakan versi terbaru dan penyempurnaan dari COBIT 5, COBIT 2019 lebih baik karena dapat disesuaikan dengan

tujuan organisasi dan memiliki faktor desain sehingga dapat membantu organisasi merancang sistem tata kelola TI serta penentuan strategi proses yang spesifik [4]. Dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada organisasi dalam mengelola tata kelola TI sehingga dapat mencapai tujuan organisasi

Salah satu organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mencapai tujuan organisasinya adalah PT Indako Trading Coy. PT Indako Trading Coy didirikan pada tahun 1966 dan berlokasi di Jl. Pemuda No. 18 D – H Medan dengan bisnis pertamanya adalah di bidang otomotif (mobil, sepeda motor dan generator listrik) dan *Johnson* (mesin speedboat) juga suku cadang dari produk tersebut. PT Indako Trading Coy memiliki bagian tersendiri dalam mengelola tata kelola TI dan sistem informasi yang dimiliki, yaitu *IT Department*. Sesuai dengan informasi yang didapatkan dari *IT Department Head*, kondisi tata kelola TI yang ada belum berjalan sesuai dengan harapan. Selama penerapan masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama operasional TI dan tata kelola TI yang mana masih belum sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pengelolaan TI pada PT Indako Trading Coy masih kurang optimal, dimana aktivitas yang ada masih berdasarkan kebutuhan dari stakeholder serta tujuan pemanfaatan TI yang belum jelas. Dari core value PT. Indako Trading Coy, perusahaan menjunjung tinggi nilai seperti kompetensi, keterbukaan terhadap perubahan, pengetahuan, integritas, kolaborasi, dan inovasi. Tata kelola TI sangat penting untuk mendukung nilai-nilai tersebut, karena:

1. Mendukung Keputusan Strategis (Competence), tata kelola TI memastikan bahwa pengambilan keputusan TI dilakukan berdasarkan analisis dan data yang akurat dan membantu memastikan TI mendukung tujuan bisnis jangka panjang secara inovatif dan kreatif.
2. Adaptif terhadap Perubahan Teknologi (Open Mind), tata kelola TI membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan teknologi terkini secara terstruktur dan memastikan sistem kerja disesuaikan dengan teknologi secara optimal dan aman.

Untuk memenuhi kebutuhan organisasi, stakeholder dan mencapai tujuan strategis bisnis maka dibutuhkan sebuah tata kelola TI yang baik. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi tata kelola TI untuk mengetahui tata kelola TI yang dijalankan sudah mengoptimalkan nilai bisnis sehingga tercapainya tujuan organisasi.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dihadapi oleh PT. Indako Trading Coy, maka diperlukan evaluasi tata kelola TI menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. Kerangka COBIT 2019 dipilih agar dapat memberikan panduan terstruktur dan juga dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat untuk memperbaiki kekurangan perusahaan

dalam pengelolaan tata kelola TI. Dari evaluasi tata kelola TI yang dilakukan diharapkan mendapatkan gambaran sejauh mana capability level dan maturity level PT Indako Trading Coy dalam proses tata kelola TI organisasi Berdasarkan penjelasan di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul: “Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi pada PT. Indako Trading Coy dengan Framework COBIT 2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang permasalahan diatas maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja *domain* yang teridentifikasi dan akan menjadi fokus utama yang digunakan dalam melakukan evaluasi tata kelola TI pada PT. Indako Trading Coy berdasarkan framework COBIT 2019?
2. Bagaimana hasil dari *capability level* dan pada PT. Indako Trading Coy berdasarkan hasil *domain* temuan pada framework COBIT 2019?
3. Bagaimana hasil *gap analysis* antara *capability level* dan dengan target yang ingin diraih oleh PT. Indako Trading Coy sesuai dengan hasil evaluasi?
4. Rekomendasi perbaikan sesuai dengan standar *framework* COBIT 2019 untuk tata kelola teknologi informasi di PT Indako Trading Coy pada domain temuan.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan *Design Factor toolkit* maka akan dapat ditentukan objektif proses yang menjadi fokus utama dari perusahaan dengan nilai tertinggi.
2. Mengetahui hasil evaluasi tingkat kapabilitas proses TI saat ini (*as-is*) dan tingkat kapabilitas yang ingin dicapai (*to-be*) sesuai *framework* COBIT 2019.
3. Memberikan rekomendasi yang berguna sebagai bahan perbaikan pengelolaan TI untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai *framework* COBIT 2019.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian yang dilakukan:

1. Membuat penelitian ini agar dapat memahami bagaimana cara mengukur tingkat kemampuan pengelolaan TI pada suatu perusahaan dalam mengembangkan IT Governance perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan.

2. Membantu perusahaan untuk menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki dari tata kelola dan implementasi tata kelola agar dapat mencapai tujuan strategis perusahaan dengan penggunaan TI yang efektif. Serta memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan masukan untuk pengembangan dan perbaikan tata kelola TI yang lebih baik.

1.5 Ruang Lingkup

Agar permasalahan dapat lebih spesifik dan terarah maka permasalahan dibatasi pada beberapa hal, yaitu:

1. Penelitian tata kelola teknologi informasi dilakukan di PT Indako Trading Coy.
2. *Framework* yang digunakan adalah COBIT 2019 (*Control Objective for Information Technologies*) yang akan berfokus pada domain yang telah teridentifikasi.
3. Data yang digunakan didasarkan pada analisis dan pertanyaan yang mengacu pada pedoman yang telah disediakan oleh COBIT 2019.

